

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini persaingan industri semakin ketat dalam mempertahankan keunggulan masing-masing perusahaan terutama untuk perusahaan yang sejenis. Dimana setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan agar dapat memenuhi standar kualitas yang diinginkan oleh pelanggan. Dengan memenuhi kebutuhan pelanggan akan membuat pelanggan tidak mudah mengalihkan minat permintaannya pada produk yang dimiliki kompetitor. Selain itu perlu adanya inovasi secara berkala guna mengikuti perkembangan permintaan pelanggan yang terus meningkat. Menurut Sutarno (2012), inovasi merupakan cara baru dalam pengaturan kerja yang dilakukan sebuah perusahaan guna mendorong dan menunjukkan keunggulan kompetitif. Macam-macam inovasi antara lain; inovasi dalam cara memasarkan produk, inovasi dalam strategi, hingga inovasi dalam produksi. Inovasi dalam proses produksi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, dikarenakan pekerja yang akan secara langsung bersentuhan dengan produk menggunakan alat-alat atau mesin yang disediakan. Hal tersebut dapat mendorong perusahaan untuk menggunakan mesin sebagai alat bantu bagi pekerja.

Menurut Darisa (2012), dampak positif dari penggunaan mesin adalah memudahkan pekerja dalam melakukan kegiatan aktivitas produksi sehingga produk yang dihasilkan akan maksimal. Namun dalam penggunaan mesin juga terdapat bahaya yang dapat mengancam keselamatan pekerja. Ada beberapa aktivitas yang mengandung risiko bagi seorang pekerja terutama aktivitas yang berhubungan secara langsung dengan mesin yaitu dapat melukai tubuh pekerja. Salah satu risiko yang dapat dialami oleh pekerja adalah kecelakaan kerja.

Kecelakaan kerja merupakan suatu hal yang tidak dapat diramalkan yang bisa terjadi kapan pun dan di mana pun. Kecelakaan dalam pekerjaan dapat menyebabkan luka, cacat fisik, kerusakan, hingga korban jiwa (Ramadhan, 2016). Kecelakaan kerja yang terjadi dapat disebabkan oleh beberapa macam faktor. Menurut Sedarmayanti (2009), Ada tiga faktor antara lain adalah faktor lingkungan

kerja, faktor manusia atau pekerja itu sendiri yang terdiri dari faktor fisik dan mental, pengetahuan dan keterampilan, hingga sikap dari pekerja, serta merupakan faktor alat dan mesin yaitu meliputi penerangan yang kurang, mesin yang tidak terjaga, dan kerusakan teknis.

Menurut Suma'mur (1981), keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaannya. Setiap pekerjaan memiliki risiko yang mengandung bahaya dan dapat mengancam keselamatan pekerja. Untuk menghindari kecelakaan kerja yang akan terjadi, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengenal bahaya yang mampu mengancam keselamatan pekerja, tanpa mengenal bahaya maka risiko tidak dapat ditentukan sehingga upaya pencegahan dan pengendalian risiko tidak dapat dijalankan (Ramli, 2010).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi bahaya atau risiko ialah metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC). Menurut OHSAS 18001 (2007), HIRARC harus dilakukan diseluruh aktivitas organisasi untuk mana saja dari kegiatan organisasi yang berpotensi menimbulkan bahaya dan dampak serius terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Menurut Kolluru (1996), risiko dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori, antara lain yaitu risiko keselamatan, risiko kesehatan, risiko lingkungan, risiko kesejahteraan masyarakat, dan risiko keuangan.

Pabrik Natali adalah pabrik yang bergerak dalam bidang pakaian khususnya kemeja pria. Pabrik Natali membeli bahan kain dari luar negeri yang selanjutnya dikelola menjadi kemeja pria. Dalam lingkungan produksi terdapat beberapa risiko kecelakaan kerja yang dapat mengancam pekerja (Lampiran A), antara lain adalah:

1. Area lemari penyimpanan bahan kain. Dalam tempat penyimpanan, dalam departemen penyimpanan bahan kain terdapat lemari yang tingginya mencapai tiga meter dengan lebar sepanjang tujuh meter, lemari ini terlihat tidak stabil sehingga menyebabkan munculnya risiko pekerja akan tertimpa gulungan kain.
2. Area lantai produksi. Lantai produksi cukup licin. Risiko rentan terjadi pada saat pekerja mengangkat gulungan kain ke tempat pemotongan.

Pekerja berisiko mengalami jatuh terpeleset, selain karena lantai licin juga karena potongan-potongan kain di lantai menyebabkan lantai menjadi licin.

3. Area pemotongan kain. Berdasarkan *survei* awal pernah terjadi kecelakaan pada area pemotongan.
4. Keseluruhan area pabrik. Terdapat potongan-potongan kain di lantai yang tidak dibersihkan sehingga menjadi sarang debu dan menyebabkan sesak nafas.

Dengan melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PABRIK NATALI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND RISK CONTROL* (HIRARC), *JOB HAZARD ANALYSIS*, DAN *HAZARD MANAGEMENT PRINCIPLE* (HMP)” diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja yang terjadi serta cara mengatasi apabila terjadi kecelakaan kerja.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang mendasari penelitian ini perlu untuk dilakukan berdasarkan uraian dari latar belakang, yaitu sebagai berikut:

1. Bahaya apa saja yang terdapat di departemen produksi di pabrik Natali?
2. Apa saja faktor yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja di pabrik Natali?
3. Bagaimana cara pengendalian risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang berkaitan dengan kegiatan produksi di pabrik Natali?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis bahaya yang ada di pabrik Natali
2. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja di pabrik Natali
3. Memberikan rekomendasi tindakan pengendalian risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada kegiatan produksi di pabrik Natali.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Industri

1. Manajer produksi, Penelitian ini bermanfaat menjadi salah satu referensi bagi manajer produksi sebagai acuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja serta bagaimana cara mengatasinya.
2. Perancang lantai, Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan bagi perancang lantai agar perancang lantai mengetahui bahwa lantai produksi berpotensi mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja serta melakukan perbaikan terhadap lantai produksi.
3. Pekerja, Penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan bagi pekerja agar selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan dalam melakukan setiap aktivitas.

1.4.2 Bagi Program Studi Teknologi Industri UPH

1. Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan teknologi informasi dan industri di Indonesia yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan.
2. Membina kerjasama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan kerja.

1.4.3 Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat menyajikan pengalaman-pengalaman dan data-data yang diperoleh selama observasi ke dalam sebuah Laporan mata kuliah metodologi penelitian.
- 2) Menambah wawasan, pengetahuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja yang terdapat di dalam dunia kerja, serta penerapan metode HIRARC secara nyata
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber untuk penelitian yang berhubungan dengan keselamatan kerja dan penerapan metode HIRARC.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi departemen produksi di pabrik Natali, khususnya pada departemen pemotongan bahan kain.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bagian sistematika, peneliti menguraikan secara singkat mengenai apa yang akan di bahas dalam penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi dasar bagi penelitian yang dilakukan berdasarkan dengan menghimpun teori dan konsep dari berbagai literatur yang berasal dari penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian kesehatan dan keselamatan kerja

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum mengenai kondisi dalam ruang lingkup produksi di pabrik Natali, serta analisis keamanan dan jaminan keselamatan bagi pekerja.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari seluruh rangkaian skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran yang disampaikan untuk peneliti, obyek peneliti dan bagi penelitian selanjutnya.